

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
MEMBANGUN JIWA WIRUSAHA YANG KREATIF DAN MANDIRI**



Oleh:
Tejo Nurseto, M.Pd
NIP. 197403242001121001
tejo@uny.ac.id

**FAKULTAS EKONOMI
PENDIDIKAN EKONOMI
YOGYAKARTA
2011**

MEMBANGUN JIWA WIRUSAHA YANG KREATIF DAN MANDIRI
Disampaikan Oleh Tejo Nurseto, M.Pd
Dalam Seminar Entrepreneurship
MAN 1 Yogyakarta
11 Agustus 2011
tejo@uny.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Tidak hanya karena lebih dari setengah dari jumlah penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, namun juga karena tanahnya subur. Lirik dalam lagu yang pernah dinyanyikan sebuah band legendaris berbunyi “Orang bilang tanah kita tanah surga, tongkat kayu ditanam jadi tanaman”. Lirik tersebut menggambarkan tentang kesuburan tanah Indonesia. Potensi kesuburan tanah dan keaneka ragaman hayati Indonesia menjadi faktor penting bagi pengembangan pertanian Indonesia, dan menjadi keunggulan komparatif Indonesia di mata dunia. Sudah selayaknya Indonesia maju di kompetisi dunia karena keunggulannya di sektor pertanian.

Pertanian merupakan salah satu sektor primer dalam pembangunan di Indonesia. Soekarno pernah mengatakan, “Pertanian adalah hidup dan mati Bangsa Indonesia”. Karena tanpa pertanian manusia tidak bisa makan, karena tanpa pertanian tidak ada bahan baku industri, dan pertanian pun yang menjadi komoditas unggulan dalam perdagangan ekspor impor Indonesia. Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi dari segi jumlah penduduk. Menurut George tahun 2004, Indonesia menempati peringkat ke empat untuk jumlah penduduk terbanyak di dunia setelah Cina, Rusia, dan India. Dari jumlah penduduk yang besar tersebut, hampir setengah penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian. Suatu kewajaran jika Indonesia mendapat julukan negara agraris.

Di sisi lain, Bangsa Indonesia juga memiliki permasalahan kependudukan. Pada tahun 2008 diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia yang tergolong miskin sebanyak 34,96 juta jiwa. Selain itu, jumlah pengangguran di Indonesia pun cukup banyak. Tidak hanya pengangguran yang disebabkan karena kurangnya pendidikan yang diterima, namun alumni sekolah atau perguruan tinggi juga menganggur atau disebut pengangguran terdidik. Tercatat pada Februari 2009 diketahui kurang lebih 1,1 juta orang merupakan pengangguran terdidik. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan tinggi tidak menjamin kesuksesan seseorang.

Dari hal tersebut, karakter wirausahawan dalam masyarakat Indonesia menjadi sangat penting. Hal ini bertujuan untuk membangun mental masyarakat Indonesia khususnya generasi muda agar tidak sekedar menjadi pencari kerja, tapi pencipta lapangan pekerjaan. David Mclelland, seorang ilmuwan terkemuka dari Amerika Serikat menyatakan bahwa suatu Negara dapat dikatakan makmur apabila memiliki jumlah wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah populasi penduduknya. Pada penjelasan sebelumnya tentang potensi dan urgensi dari sektor pertanian bagi bangsa Indonesia, maka sebaiknya pengembangan kewirausahaan di masyarakat diarahkan ke bidang pertanian yang merupakan keunggulan komparatif yang mengacu pada kearifan lokal bangsa Indonesia.

Penduduk Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan dan sebagian diantaranya adalah petani. Sensus penduduk pada tahun 2003, menunjukkan bahwa sejak tahun 1993 jumlah petani Indonesia mengalami peningkatan dari 20,8 juta menjadi 25,4 juta rumah tangga, atau dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 2,2 persen. Dari pertambahan tersebut jumlah petani “gurem” (petani dengan luas lahan kurang dari 0,5 hektar), bertambah dari 10,8 juta atau 52,7 persen dari jumlah total rumah tangga petani, menjadi 13,7 juta pada tahun 2003 atau sekitar 56,5 persen (Krisnamurthi, 2006).

PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN.

Sebelum istilah wirausaha sepopuler seperti sekarang ini, dulu sering kita dengar istilah wiraswasta. Kata "wiraswasta" berasal dari Wira yang berarti utama, gagah, berani, luhur, teladan atau pejuang. Swa berarti sendiri dan Sta berarti berdiri. Jadi wiraswasta (*entrepreneur*) berarti pejuang yang utama, gagah, luhur, berani dan layak menjadi teladan dalam bidang usaha dengan landasan berdiri diatas kaki sendiri (<http://www.pembelajar.com>).

Definisi kewirausahaan memang banyak dibuat oleh para ahli, tetapi mereka melihat dari perspektifnya masing-masing. Agar pengertian kewirausahaan dapat diterapkan sesuai dengan lingkungan negara kita, maka telah disepakati definisi sebagai berikut ini.

Kewirausahaan adalah kesatuan terpadu dari semangat, nilai-nilai, dan prinsip serta sikap, kuat, seni, dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah pada

pelayanan terbaik kepada langganan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan termasuk masyarakat, bangsa dan negara.

MENGEMBANGKAN SIKAP KREATIVITAS

Berikut ini adalah hal-hal yang dapat membantu mengembangkan kemampuan pribadi dalam program peningkatan kreativitas sebagaimana dikemukakan oleh James L. Adams (1986) :

a. Mengenal hubungan

Banyak penemuan dan inovasi lahir sebagai cara pandang terhadap suatu hubungan yang baru dan berbeda antara objek, proses, bahan, teknologi, dan orang. Seperti mencampurkan aroma bunga melati dengan air teh kemudian dibotolkan menjadi teh botol yang harum dan segar rasanya. Untuk membantu meningkatkan kreativitas, kita dapat melakukan cara pandang kita yang statis terhadap hubungan orang dan lingkungan yang telah ada. Dari sini kita coba melihat mereka dengan cara pandang yang baru dan berbeda. Orang yang kreatif akan memiliki intuisi tertentu untuk dapat mengembangkan dan mengenali hubungan yang baru dan berbeda dari fenomena tersebut. Hubungan ini nantinya dapat memperlihatkan ide-ide, produk dan jasa yang baru. Sebagai contoh, kita dapat melakukan latihan dengan melihat hubungan antara pasangan-pasangan : suami-istri, kue coklat dan es krim vanili, atlet dan pelatih serta manajer dengan buruh.

b. Pengembangan Perspektif Fungsional

Kita dapat melihat adanya suatu perspektif yang fungsional dari benda dan orang. Seseorang yang kreatif akan dapat melihat orang lain sebagai alat untuk memenuhi keinginannya dan membantu menyelesaikan suatu pekerjaan. Misalnya, sering secara tidak sadar kita menggunakan pisau dapur untuk memasang baut gara-gara palu yang kita cari tidak ketemu. Cara lain, kita harus memulainya dari cara pandang yang nonkonvensional dan dari perspektif yang berbeda. Sebagai contoh, cobalah sebutkan fungsi lain dari sebuah kursi, buku yang Anda pegang ini, dan lain-lain.

c. Gunakan Akal

Fungsi otak pada bagian yang terpisah antara kiri dan kanan telah dilakukan sejak tahun 1950-an dan tahun 1960-an. Otak bagian kanan dipakai untuk hal-hal seperti analogi, imajinasi, dan lain-lain. Sedangkan otak bagian kiri dipakai untuk kerja-kerja seperti analisis, melakukan pendekatan yang rasional terhadap pemecahan masalah, dan lain-lain. Meski secara fungsi ia berbeda, tetapi dalam kerjanya ia harus saling berhubungan. Proses kreativitas meliputi pemikiran logis dan analitis terhadap pengetahuan, evaluasi dan tahap-tahap implementasi. Jadi, bila kita ingin lebih kreatif, kita harus melatih dan mengembangkan kemampuan kedua belah otak kita tersebut.

d. Hapus Perasaan Ragu-ragu

Kebiasaan mental yang membatasi dan menghambat pemikiran kreatif, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. **Pemikiran Lain**, perkembangan kehidupan seseorang banyak **Pemikiran Lain**. Perkembangan kehidupan seseorang banyak terpenuhi oleh hal-hal yang tidak pasti dan meragukan. Banyak orang yang menyerah dengan kenyataan-kenyataan yang dihadapi. Bagi orang yang kreatif lebih baik belajar menerima keadaan tersebut dalam hidupnya, bahkan mereka sering menemukan sesuatu yang berharga dalam kondisi tersebut.

2. **Mencari Selamat**

Dalam kehidupannya orang akan cenderung menghindari risiko seminimal mungkin, tetapi seorang inovator akan senang menghadapi risiko, misalnya risiko kesalahan atau kegagalan. Bahkan kegagalan dianggap sebagai permainan yang menarik yang dapat dijadikan guru yang baik untuk keberhasilan di masa yang akan datang.

3. **Stereotype**

Sepertinya sudah ada ketentuan atau karakteristik tertentu untuk suatu hal, begitu pula halnya akan kesuksesan yang dapat diraih. Karena keterbatasan ini, seseorang yang ingin melakukan suatu hal, karena asas stereotype ini, akan terlimitasi cara pandang dan persepsinya terhadap kemungkinan lain yang sebenarnya dapat diraih.

4. **Pemikiran Kemungkinan/Probabilitas**

Guna memperoleh keamanan dalam membuat keputusan, seseorang akan cenderung percaya kepada teori kemungkinan. Bila berlebihan, maka hal ini

hanya akan menghambat seseorang mencari kesempatan yang hanya akan datang sekali saja dalam hidupnya.

WIRAUSAHA MANDIRI

Berwirausaha menjadi pilihan hidup banyak orang akhir-akhir ini. Tanpa peduli usia, tua muda semua bisa menjadi wirausaha yang sukses dan mandiri. Banyak wirausaha yang meniti usaha di usia muda dan langsung meraih sukses. Ada juga yang memulainya saat sudah pensiun atau berusia matang dan juga mampu mendapatkan sukses besar. Ada lagi yang mengawalinya sebagai bisnis sampingan, kemudian sejalan dengan meroketnya bisnisnya mereka menjalaninya secara penuh sebagai wirausaha yang mandiri.

Berikut 10 kenikmatan menjadi wirausaha yang mandiri.

1. **Kerja keras.** Kerja keras itu nikmat. Seperti saat anda sehabis berolahraga dan merasakan cucuran keringat membasahi badan, seperti itu kenikmatan yang anda rasakan dengan menjadi wirausaha mandiri. Hasil yang anda dapat merupakan buah dari keringat tangan sendiri.
2. **Atur waktu.** Waktu merupakan [aset](#) penting bagi wirausahawan. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang baik sangat vital bagi wirausahawan. Sebagai wirausaha, anda harus mampu secara mandiri mengatur waktu untuk menjalankan jadwal-jadwal bisnis anda. Keleluasaan mengatur waktu itu bukan sekedar kebebasan menjalani hidup, tapi lebih dari itu merupakan kemerdekaan anda sebagai wirausahawan.
3. **Atur strategi.** Seperti pemain catur yang menyiapkan bidak-bidaknya untuk dimainkan, begitupun dengan pengusaha, mereka mesti atur [strategi bisnis](#) untuk melakukan ini-itu agar bisnisnya bertambah menjulang. Rencana dan eksekusi pun dijalankan. Sebagai pengatur strategi, anda bisa menikmati bagaimana momen-momen menegangkan dan mengharukan saat ACTION-ACTION yang anda lakukan mulai mendatangkan hasil.

4. **Menikmati resiko.** Resiko adalah tantangan yang anda nikmati sebagai wirausaha. Laksana melewati bongkahan batu-batu besar dan menaklukkan derasnya aliran sungai saat berarum jeram, anda tundukkan resiko terlempar dari perahu karet, terbentur batu sungai atau bahkan terjun ke dalam sungai. Bahaya dan [resiko bisnis](#) merupakan bagian menyenangkan dari nikmat seorang wirausaha. Wirausaha sejati selalu suka tantangan dan menerobos kebekuan inovasi bisnis demi memberikan yang terbaik pada masyarakat.
5. **Belajar melayani.** Pelayanan adalah salah satu kunci keberhasilan sebuah usaha. Sebagai wirausaha, anda dituntut mampu melayani orang lain sebaik-baiknya. Sebuah kenikmatan yang sangat membahagiakan saat anda melayani konsumen anda dengan baik. Coba rasakan...
6. **Belajar melihat dari sisi berbeda.** Bila selama menjadi konsumen, yang dilihat hanya soal berapa harga barang yang diinginkan dan apa manfaatnya. Namun sebagai pengusaha mandiri, anda dituntut melihat melampaui hal itu. Bukan sebatas melihat dari sisi pengusaha seperti menghitung sisi biaya atau cost, namun juga tak bisa mengabaikan sisi konsumen seperti bagaimana mereka memandangi produk anda, seberapa baik jasa/produk anda mampu melayani konsumen. Anda juga belajar bagaimana mengamati situasi bisnis terkini.
7. **Menginspirasi.** Bagi saya, entrepreneur atau wirausaha selalu menginspirasi. Kita bisa belajar dari kerja keras mereka, dari visi-visi mereka, dari ACTION mereka.
Semangat wirausaha menghidupkan harapan bahwa hari esok lebih baik dari hari ini. Bukan hanya bagi orang lain, menjadi wirausaha juga bisa menginspirasi diri sendiri.
8. **Berbagi.** Menjadi wirausaha yang mandiri berarti anda lebih punya kesempatan untuk berbagi dengan orang-orang yang tak seberuntung anda. [Penghasilan besar](#) yang anda dapatkan merupakan titipan yang harus juga diberikan pada orang-orang yang membutuhkan.

9. **Ikut menyejahterakan orang lain.** Menjadi wirausaha berarti membuka lapangan kerja baru. Ikut membantu orang-orang agar ACTION bersama anda. Ikut mengalirkan distribusi pendapatan ke banyak orang. Saya yakin anda pasti bahagia melakukannya.

10. **Penghasilan sesuai keinginan.** Dengan memilih jalan wirausaha, artinya anda sudah menetapkan diri untuk mendapatkan penghasilan sesuai keinginan. Tak ada slip gaji, tapi penghasilan yang anda terima merupakan hasil dari kerja keras dan nikmat Tuhan.

Menjadi wirausaha adalah pilihan luar biasa. Ada banyak cara untuk memulainya, salah satunya adalah dengan menjadi [wirausaha online](#).

Putuskan dan ACTION-kan!

Sumber Bacaan

- Agustian, Ary G. 2001. *ESQ : Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta : Arga
- Ciputra. 2007. *Entrepreneurial Education to Solve The Problem of Poverty and Unemployment in Indonesia. Makalah*. Dalam: Ina-ICDF International Seminar di Bogor, Jawa Barat, Indonesia, 11 Desember 2007.
- Drajad Widodo Winarso. 2005. *Jendela Cakrawala Kewirausahaan*. Bogor: IPB Press.
- El Fuad, Zen. 2008. *FS-Q Personalitree*. Bogor : Bina Niaga Jaya
- Nainggolan, Kaman. 2005. *Pertanian Indonesia Kini dan Esok*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan